

RINGKASAN

NURLINA HERAWATI S., PERANAN ANGGARAN LABA RUGI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA INTAN SUAR KARTIKA MEDAN.

(Drs. Zainal Abidin, Selaku Pembimbing I, Linda Lores, SE, Selaku Pembimbing II)

Laba merupakan tujuan utama dari perusahaan akan tergambar dalam suatu anggaran laba rugi. Di samping itu anggaran juga dapat dipakai untuk mengukur tingkat efektivitas suatu pekerjaan. Bagi pihak manajemen anggaran merupakan alat untuk menjalankan fungsi perencanaan, anggaran direncanakan dan disusun menjadi suatu pedoman dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Mengingat pentingnya peranan anggaran tersebut, maka manajemen tersebut harus mempunyai keahlian dan keterampilan dalam merencanakan dan menyusun anggaran perusahaan. Keahlian dan keterampilan ini terutama di masa yang akan datang. Kegagalan dalam menetapkan anggaran yang baik pada suatu perusahaan akan dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas, sehingga sasaran yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Memahami begitu pentingnya peranan suatu anggaran laba rugi, penulis merasa tertarik untuk mendalami bidang ini. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Intan Suar Kartika Medan.

Setelah penulis melakukan penelitian pendahuluan pada PT. Intan Suar Kartika Medan ditemukan masalah yang dihadapi perusahaan yang dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana peranan anggaran laba rugi sebagai alat pengawasan pada PT. Intan Suar Kartika Medan “.

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penyusunan anggaran laba rugi perusahaan.



2. Untuk mengetahui bagaimanakah fungsi anggaran dalam peneapaian laba perusahaan.

Setelah dilakukan penelitian baik secara kepustakaan dan di lapangan maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menggunakan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan laba, dimana perencanaan laba ditempuh dengan merencanakan penghasilan dan perencanaan biaya sehubungan dengan penghasilan tersebut dan pengawasan laba ditempuh dengan mengawasi penghasilan dan mcngawasi biaya sehubungan dengan penghasilan tersebut.
2. Perusahaan di dalam menyusun rencana laba melalui anggaran telah menerapkan prosedur yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan dan peran serta setiap bagian organisasi dalam menyusun anggaran, hal ini akan memberikan tanggung jawab dan motivasi yang lebih tinggi dari setiap bagian untuk melaksanakan anggaran.
3. Aktivita.. penyusunan anggaran berjalan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun, dan ketersediaan laporan prestasi realisasi sebingga kegiatan operasional dapat diukur dan dibandingkan.
4. Pengawasan laba melalui analisa perbandingan yang dilakukan perusahaan ditempuh melalui rapat evaluasi secara periodik oleh masing-masing bagian.
5. Aktivitas pengawasan laba yang dilakukan oleh perusahaan ditempuh dengan cara membandingkan anggaran dengan realisasi.